

Bakal Pimpin Polres Batang, Ini Profil Lulusan Akpol 2005 AKBP Edi Rahmat Mulyana

Lutfi Adam - BATANG.XPRESS.CO.ID

Jan 2, 2025 - 21:34



BATANG, - AKBP Edi Rahmat Mulyana adalah salah satu perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang memiliki rekam jejak profesional luar biasa dalam berbagai jabatan strategis di institusi tersebut.

AKBP Edi yang sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit 1 Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Riau sejak 9 November 2021, dengan masa pengabdian hingga kini mencapai lebih dari tiga tahun, akan segera pindah untuk mengemban jabatan baru.

AKBP Edi Rahmat Mulyana akan mengemban jabatan Baru sebagai Kapolres Batang, menggantikan posisi AKBP Nur Cahyo Ari Prasetyo yang kini menjabat Kapolres Klaten.

Mutasi keduanya tertuang dalam Surat Telegram Kapolri Nomor ST/2776/XII/KEP./2024 yang diterbitkan pada tanggal 29 Desember 2024.

Berikut Ini adalah Profil Singkat dari AKBP Edi Rahmat Mulyana calon Kapolres Batang yang Baru

AKBP Edi Rahmat Mulyana, merupakan pria kelahiran Kota Ujungpandang pada 6 Juli 1983, dikenal sebagai sosok pekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam tugasnya. Sebagai perwira aktif, ia terus menunjukkan kinerja terbaiknya di setiap jabatan yang dipercayakan.

Perjalanan karier Edi dimulai setelah ia lulus dari Akademi Kepolisian (Akp) pada tahun 2005. Sebagai lulusan muda, Edi langsung dihadapkan pada tugas di lapangan yang menantang.

Pada tahun 2006, ia dipercaya menjadi Kanitreskrim Polsek Martapura Kota Polres Banjar Polda Kalimantan Selatan (Kalsel). Setahun kemudian, ia naik jabatan sebagai Kapolsek Sambung Makmur, dan pada 2009 menjadi Kapolsek Kertak Hanyar.

Komitmen Edi dalam menjalankan tugas membawanya meraih berbagai jabatan penting lainnya, termasuk di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumsel

Di sana, ia bertugas sebagai Kanit Subdit 1 pada 2016. Kemampuan Edi dalam menyelesaikan berbagai kasus kriminal secara profesional menjadikannya salah satu perwira yang diperhitungkan di lingkungan Polri.

Tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis, Edi juga melengkapi dirinya dengan pendidikan formal. Ia meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 2012 dan gelar Magister Hukum (M.H.) dari Universitas Muhammadiyah Palembang pada 2015.

Pada 2020, Edi dipercaya menjadi Wakapolres Ogan Komering Ulu, Polda Sumsel. Selanjutnya, ia diangkat sebagai Kasatreskrim Polrestabes Palembang.

Dalam jabatan ini, Edi berhasil mengungkap berbagai kasus besar, termasuk tindak pidana kejahatan ekonomi yang menjadi perhatian masyarakat luas.

Kariernya semakin menanjak ketika ia ditugaskan di Polda Riau pada 2021. Sebagai Kasubdit 1 Ditreskrimsus, Edi bertanggung jawab atas berbagai kasus tindak pidana khusus, termasuk penanganan kejahatan siber dan pelanggaran hukum di bidang sumber daya alam.

Dalam tugas ini, Edi tidak hanya menunjukkan kemampuan memimpin, tetapi juga kecermatan dalam mengelola sumber daya untuk penegakan hukum yang adil.

Pengabdian Edi di Polri juga diakui melalui penghargaan Satyalancana Pengabdian 8 Tahun yang diterimanya pada 2015. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasinya dalam melayani masyarakat dan menjaga keamanan.

Selain itu, Edi telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan pengembangan, termasuk Dikbangspes tentang Investigasi Tindak Pidana Illegal Logging pada 2008.

Pengetahuan ini menjadi modal penting dalam tugas-tugasnya, terutama dalam menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan kejahatan lingkungan.

Sebagai pemimpin, Edi dikenal tegas tetapi tetap humanis. Ia selalu mengedepankan prinsip integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

Dalam memimpin tim di Ditreskrimsus Polda Riau, Edi sering memberikan arahan untuk bekerja secara efektif dan efisien, tanpa mengesampingkan aspek kemanusiaan.

Meskipun telah menduduki berbagai jabatan strategis, Edi tetap berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang.

Hal ini terlihat dari keikutsertaannya dalam pendidikan Sespimmen pada 2021, yang menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan manajemen di level yang lebih tinggi.

Selain fokus pada tugas, Edi juga aktif menjalin komunikasi dengan masyarakat. Ia kerap terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu yang dihadapi masyarakat setempat.

Dengan berbagai pengalaman dan dedikasi yang telah ditunjukkan, AKBP Edi Rahmat Mulyana, menjadi salah satu figur penting di tubuh Polri.

Sosoknya tidak hanya menginspirasi rekan-rekan sejawat, tetapi juga masyarakat yang merasakan langsung dampak dari pengabdianya.

Edi membuktikan bahwa keberhasilan dalam karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan, tetapi juga oleh semangat pengabdian dan komitmen terhadap tugas.

Kini, ia terus melangkah maju untuk memberikan yang terbaik bagi institusi Polri dan masyarakat Indonesia dan siap mengemban jabatan baru sebagai Kapolres Batang, Jawa Tengah

Paman adam